



## Cerdas dalam memilih dan memutuskan penggunaan aplikasi pinjaman online

Rifka Arinda Noviasari<sup>1</sup>, Winda Hurotul 'Aini<sup>2</sup>, dan M. Iswahyudi<sup>3</sup>

Universitas 17 Agustus 1945<sup>1,2,3</sup>

<p><b>Kata kunci:</b> Aplikasi, Pinjaman online, Cerdas</p>	<p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Perkembangan teknologi informasi dan internet telah mengubah banyak aspek kehidupan sehari-hari. Aplikasi pinjaman dana online muncul sebagai solusi modern untuk mendapatkan dana dengan cepat dan mudah tanpa harus melibatkan proses yang rumit seperti pada lembaga keuangan konvensional. Dalam rangka meningkatkan literasi finansial dan membangun kesadaran masyarakat terhadap implikasi penggunaan aplikasi pinjaman dana online, kami memandang perlu untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat dengan tema "Cerdas dalam Memilih dan Memutuskan Penggunaan Aplikasi Pinjaman Dana Online." Program ini diarahkan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada masyarakat tentang berbagai aspek yang perlu dipertimbangkan sebelum memutuskan untuk menggunakan layanan pinjaman online. Hal ini tentu terdapat risiko yang perlu dipahami dengan baik oleh para pengguna potensial. Tingginya suku bunga, biaya tersembunyi, dan praktik peminjaman yang tidak etis dapat menjadi pemicu masalah keuangan yang serius. Oleh karena itu, tujuan dilaksanakan kegiatan pengabdian ini agar pemahaman ibu-ibu menjadi lebih baik tentang cara memilih dan menggunakan aplikasi pinjaman dana online secara bijaksana.</p>
<p><b>Keywords:</b> Application, Online loan, Smart</p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>The development of information technology and the internet has changed many aspects of daily life. Online loan applications have emerged as a modern solution to obtain funds quickly and easily without having to involve complicated processes like conventional financial institutions. In order to increase financial literacy and build public awareness of the implications of using online loan applications, we deem it necessary to carry out a community service program with the theme "Smart in Choosing and Deciding to Use Online Fund Loan Applications." This program is aimed at providing the public with an in-depth understanding of the various aspects that need to be considered before deciding to use online loan services. Of course, there are risks that need to be well understood by potential users. High interest rates, hidden fees, and unethical lending practices can lead to serious financial problems. Therefore, the aim of carrying out this service activity is to improve mothers' understanding of how to choose and use online loan applications wisely.</i></p>

### PENDAHULUAN

Pada era teknologi informasi yang semakin berkembang pesat seperti saat ini, aplikasi pinjaman dana online telah menjadi salah satu alternatif yang populer bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan finansial mereka. Fenomena ini menjadi semakin relevan dalam konteks kehidupan sehari-hari, di mana kecepatan dan kemudahan akses menjadi nilai tambah yang signifikan. Meskipun demikian, kemudahan ini seringkali diiringi oleh tantangan dan risiko tertentu yang dapat memberikan dampak serius terhadap kondisi keuangan dan kesejahteraan individu.

Dalam rangka meningkatkan literasi finansial dan membangun kesadaran masyarakat terhadap implikasi penggunaan aplikasi pinjaman dana online, kami memandang perlu untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat dengan tema "Cerdas dalam Memilih dan Memutuskan Penggunaan Aplikasi Pinjaman Dana Online." Program ini diarahkan untuk memberikan pemahaman mendalam

kepada masyarakat tentang berbagai aspek yang perlu dipertimbangkan sebelum memutuskan untuk menggunakan layanan pinjaman online.

Perkembangan teknologi informasi dan internet telah mengubah banyak aspek kehidupan sehari-hari, termasuk cara individu mengelola keuangan mereka. Aplikasi pinjaman dana online muncul sebagai solusi modern untuk mendapatkan dana dengan cepat dan mudah tanpa harus melibatkan proses yang rumit seperti pada lembaga keuangan konvensional. Kecepatan persetujuan, kemudahan akses, dan minimnya persyaratan membuat layanan ini menarik bagi banyak orang, terutama di kalangan yang membutuhkan dana dalam waktu singkat.

Namun, di balik kemudahan tersebut, terdapat risiko yang perlu dipahami dengan baik oleh para pengguna potensial. Tingginya suku bunga, biaya tersembunyi, dan praktik peminjaman yang tidak etis dapat menjadi pemicu masalah keuangan yang serius. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih baik tentang cara memilih dan menggunakan aplikasi pinjaman dana online secara bijaksana. Sehingga tujuan dari dilakukan kegiatan pengabdian ini agar ibu-ibu tersebut pemahaman mengenai aplikasi pinjaman yang legal dan berlisensi OJK.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini di berikan kepada ibu - ibu PKK untuk mengenal tentang berbagai macam aplikasi online. Kegiatan yang dilakukan mengumpulkan ibu- ibu PKK kurang lebih 15 orang. Kemudian menghadirkan pemateri untuk menyampaikan materi yang berkaitan dengan pinjaman online. Pengenalan dan pemahaman tentang pinjaman online ini perlu disampaikan agar para ibu ibu ini mengerti mana pinjaman online yang aman untuk melakukan pinjaman atau yang ilegal. Pemateri menyampaikan bahwa lembaga pinjaman yang legal pasti akan ada daftar di lembaga OJK (Otoritas Jasa Keuangan), sehingga masyarakat khususnya untuk ibu-ibu bisa memilah dan memilih dengan cermat.

Setelah pemberian materi maka akan diadakan diskusi interaktif anatra ibu-ibu PKK dan pemateri. Selain itu juga ibu-ibu tersebut juga berbagi pengalaman atau sharing jika pernah melakukan pinjaman online dan akhirnya memiliki dampak buruk atau risiko burukdampak buruk yang dirasakan oleh ibu tersebut bahwa sering ada teror dengan nomor yang tidak dketahui sehingga ibu tersebut merasa tidak aman dengan situasi tersebut. Kemudian pemateri juga menyampikan bahwa hal tersebut jangan sampai terulang kembali karena akan merugi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 2 bulan. Observasi awal pada tanggal 23 November 2023. kami datang kelokasi pengabdian untuk mendapatkan informasi terkait dengan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. Kemudian kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2023 – 12 Desember 2023 di Desa Banjar Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi

**Tabel 1.** Tabel kegiatan yang dilaksanakan

---

No.	Kegiatan
1.	<b>Persiapan Materi dan Sumber Daya.</b> Sebelum pelaksanaan, materi dan sumber daya akan disiapkan dengan cermat. Ini mencakup menyusun materi presentasi, menciptakan materi edukasi interaktif, dan memastikan ketersediaan sumber daya pendukung seperti flip chart, papan tulis, dan perangkat

---

---

presentasi.

- 
2. **Pelatihan Fasilitator.** Fasilitator yang terlibat dalam program ini akan menjalani pelatihan khusus sebelum pelaksanaan. Pelatihan ini akan mencakup pemahaman mendalam tentang materi, teknik presentasi yang efektif, manajemen waktu, dan keterampilan memfasilitasi diskusi.

---

  3. **Pelaksanaan Acara.** Pada hari pelaksanaan, acara akan dimulai dengan registrasi peserta dan pembukaan resmi. Sesi-sesi berbeda akan berlangsung sesuai dengan desain program, termasuk workshop, seminar, diskusi interaktif, dan sesi materi edukasi interaktif. Istirahat akan diatur agar sesi berlangsung dengan lancar dan peserta tetap fokus.
- 

Program pengabdian "Cerdas dalam Memilih dan Memutuskan Penggunaan Aplikasi Pinjaman Dana Online" dilaksanakan dengan sukses pada tanggal 18 – 12 Desember 2023 sebanyak 15 orang yang terdiri dari ibu-ibu PKK. Tingkat partisipasi dari ibu-ibu peserta mencerminkan minat yang tinggi dalam program ini. Keterlibatan aktif terlihat dari diskusi kelompok yang hidup, pertanyaan yang diajukan selama seminar, dan tingkat kehadiran yang tinggi sepanjang acara. Fakta bahwa peserta datang dari berbagai latar belakang juga menunjukkan relevansi dan daya tarik program pengabdian ini di kalangan masyarakat umum. Hasil dari sharing dan diskusi dengan ibu-ibu menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka tentang aplikasi pinjaman dana online. Sebelum program pengabdian dimulai, sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang terbatas tentang suku bunga, biaya terkait, dan risiko yang terlibat. Namun, setelah mengikuti program, sekitar 75% ibu-ibu sudah menyatakan bahwa mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang aspek-aspek tersebut.

Diskusi antara pemateri dengan ibu-ibu PKK mengenai literasi finansial menjadi salah satu aspek yang paling diapresiasi. Sesi-sesi ini memberikan platform untuk bertukar pikiran, berbagi pengalaman, dan mendiskusikan permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing ibu-ibu PKK. Pada akhir program, peserta menyampaikan bahwa interaksi ini sangat memperkaya pemahaman mereka dan memberikan wawasan baru terkait pengelolaan keuangan.

Melalui analisis data evaluasi, terlihat peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan pemahaman peserta terkait aplikasi pinjaman dana online. Sebelum program, sebagian besar peserta memiliki gambaran yang terbatas tentang bagaimana aplikasi tersebut berfungsi, risiko yang mungkin timbul, dan cara mengelola keuangan mereka dengan bijaksana. Namun, setelah program, banyak peserta yang menunjukkan peningkatan dalam pemahaman mereka tentang suku bunga, biaya terkait, dan strategi pengelolaan utang. Sebuah temuan yang menarik adalah bahwa peserta yang awalnya kurang sadar akan risiko dan biaya tersembunyi pada aplikasi pinjaman dana online menjadi lebih kritis dan waspada. Banyak peserta yang mengakui bahwa sebelumnya mereka tidak begitu memperhatikan detail kontrak dan syarat-syarat layanan, namun setelah program, mereka lebih cermat dan lebih berhati-hati dalam memilih layanan pinjaman online.

Program pengabdian ini memiliki dampak positif pada tingkat literasi finansial masyarakat. Peningkatan pemahaman peserta mengenai aspek-aspek pinjaman dana online akan menciptakan

masyarakat yang lebih cerdas dalam membuat keputusan finansial, mengurangi risiko kesulitan keuangan, dan meningkatkan kesejahteraan finansial. Hasil program ini dapat memberikan kontribusi pada kesadaran regulator dan pemerintah terkait tantangan dan risiko yang dihadapi masyarakat dalam menggunakan aplikasi pinjaman dana online. Informasi ini dapat digunakan untuk merumuskan regulasi yang lebih efektif dan melindungi konsumen. Dengan meningkatnya literasi finansial masyarakat, diharapkan akan ada tekanan lebih besar pada penyedia layanan pinjaman online untuk meningkatkan transparansi dan mengurangi biaya tersembunyi. Ini dapat menciptakan lingkungan pasar yang lebih sehat dan adil.

### SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat "Cerdas dalam Memilih dan Memutuskan Penggunaan Aplikasi Pinjaman Dana Online" telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan literasi finansial masyarakat. Sebagai bagian dari inisiatif ini, kesimpulan ini merangkum temuan utama, implikasi, serta arah untuk pengembangan selanjutnya.

Salah satu kesuksesan utama dari program ini adalah peningkatan pemahaman peserta tentang aplikasi pinjaman dana online. Sebelum program, sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang terbatas atau bahkan minim mengenai mekanisme kerja, risiko, dan biaya terkait dengan layanan pinjaman online. Namun, setelah mengikuti program, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan. Peserta kini mampu mengidentifikasi suku bunga, memahami biaya tersembunyi, dan mengenali risiko yang mungkin timbul dalam penggunaan aplikasi pinjaman dana online. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa workshop literasi finansial dan materi edukasi interaktif sangat efektif dalam membantu peserta memahami konsep-konsep kompleks ini dengan cara yang mudah dipahami.

Selain peningkatan pemahaman, program ini juga mencapai perubahan positif dalam sikap dan perilaku peserta terkait pengelolaan keuangan. Peserta menunjukkan kecenderungan yang lebih kritis dan waspada terhadap penawaran pinjaman dengan suku bunga tinggi dan biaya tersembunyi. Beberapa peserta bahkan menyampaikan bahwa mereka sekarang lebih percaya diri dalam menolak penawaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan atau kemampuan mereka. Pemberdayaan finansial, yang merupakan salah satu tujuan utama program, tampaknya tercapai dengan baik. Peserta merasa lebih mampu mengelola keuangan mereka sendiri, membuat keputusan yang cerdas, dan mengurangi risiko terjebak dalam perangkap utang yang berkepanjangan. Ini merupakan perubahan positif yang tidak hanya berdampak pada kehidupan finansial individual, tetapi juga pada tingkat kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Selain dampak pada tingkat literasi finansial masyarakat, program ini juga memiliki implikasi positif pada kesadaran regulator dan pemerintah. Evaluasi program memberikan wawasan yang berharga tentang tantangan dan risiko yang dihadapi masyarakat dalam menggunakan aplikasi pinjaman dana online. Informasi ini dapat digunakan oleh pihak berwenang untuk merumuskan regulasi yang lebih efektif dan melindungi konsumen. Kontribusi pada tingkat kesadaran regulator dan pemerintah juga menciptakan peluang untuk kolaborasi lebih lanjut antara pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat sipil dalam membangun lingkungan finansial yang lebih aman dan transparan. Kerjasama ini dapat melibatkan dialog terbuka, penyuluhan bersama, dan evaluasi berkala untuk memastikan keberlanjutan upaya peningkatan literasi finansial.

Kesuksesan program ini membawa implikasi positif untuk pengembangan program literasi finansial di masa depan. Dengan mempertimbangkan temuan dan saran dari evaluasi, program serupa dapat diperluas atau disesuaikan untuk mencakup lebih banyak peserta atau target kelompok khusus. Penting untuk terus mengakomodasi perkembangan teknologi dan tren pasar keuangan sehingga program literasi finansial tetap relevan dan dapat memberikan informasi yang akurat dan berguna. Integrasi konten online dan pendekatan berbasis teknologi dapat menjadi langkah selanjutnya untuk meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas program.

## DAFTAR RUJUKAN

- Hommy Dorthy Ellyany Sinaga. 2019. Financial Technology: Pinjaman Online, Ya Atau Tidak. Jurnal TUNAS: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, Vol 1 No 1, November 2019, Page 14 – 19. e-ISSN: 2715-2715.
- Muhammad Syafi'i, 2020 Sosialisasi Produk Pinjaman Dan Investasi Online Ilegal Berdasarkan Penilaian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pada Anggota Dasa WismaPerumahan Alam Hijau Jember. Jurnal Pengabdian Masyarakat Iptek, 6 (1), 48-52, Juni.
- Pradana, D. A., Susanti, H. D., Fahrurrozi, M., Iswahyudi, M., & Iqbal, A. (2021). Pendampingan Kewirausahaan Peserta Program Pengembangan Kewirausahaan Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi. Jurnal Abdi Panca Marga, 2(2), 95-101.
- Pradana, D. A., Susanti, H. D., Noviasari, R. A., Hurotul'Aini, W., Fahrurrozi, M., Rosyidah, E., & Iswahyudi, M. (2021). Entrepreneurship development program: Branding and marketing innovation during the pandemic. Community Empowerment, 6(11), 2140-2146.
- Prihanto, H. (2018). Etika Bisnis dan Profesi: Sebuah Pencarian. Rajawali Pers.
- Prihanto, H., Murwaningsari, E., Umar, H., & Mayangsari, S. (2020). How Indonesia Attempts to Prevent Corruption ! Oceanide, 12(2), 70–85. Unpar.ac.id (1 Juli 2021), OJK Ajak Mahasiswa UNPAR hindari pinjaman online ilegal.